

RINGKASAN

PENYULUHAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN BAHAN TERBUANG DAN MEMBUAT ANEKA MAKANAN KECIL DI DESA TARANTANG KECAMATAN LUBUK KILANGAN KODYA PADANG.

Oleh :

Yasnidawati, Anni Faridah, Liswarti Yusuf dan Yusmerita

Desa Tarantang adalah daerah yang rendah taraf ekonominya, sedangkan anak-anaknya banyak yang putus sekolah dan banyaknya remaja putri mencari lapangan kerja keluar dari daerah tersebut sebagai buruh pabrik maupun pembantu rumah tangga. Dan kondisi kaum wanitanya belum mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga karena keterbatasan pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya. Mereka ini bila tidak diberi pelatihan maka sudah jelas akan menjadi pengangguran, sebab mereka belum memiliki keterampilan dan keahlian.

Ruang lingkup keterampilan keluarga yang dilakukan di Kelurahan Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan mencakup penyuluhan tentang kesehatan keluarga, kesehatan lingkungan, manfaat dan bahaya bahan kimia pada rumah tangga dan keterampilan fisik meliputi busana dan boga. Dalam hal ini dilakukan pemanfaatan bahan terbuang (tumbuhan kering) untuk membuat bunga, bahan perca untuk membuat lenan rumah tangga (alas : piring, gelas, telepon, tissu). Kemudian dilakukan keterampilan dibidang boga yaitu membuat aneka makanan kecil yang mudah dan murah dibuat.

Tujuan dari pengabdian ini agar peserta dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan keluarga, manfaat dan bahaya bahan kimia di rumah tangga, meningkatkan keterampilan dalam membuat dan merangkai buang dari bahan terbuang, meningkatkan keterampilan membuat lenan rumah tangga dari perca/sisa kain, membuat aneka makanan kecil yang mudah dan murah dibuat dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Kerangka pemikiran dan pemecahan masalah ini adalah dengan cara memberikan pengarahan/pemberian secara teori (ceramah dan tanya jawab) tentang kesehatan

makanan, lingkungan yang sehat dan bersih dan penggunaan bahan kimia yang tepat. Dan praktek langsung terhadap materi kegiatan membuat dan merangkai bunga dari bahan terbuang, membuat lenan rumah tangga dari bahan perca/sisa kain dan membuat aneka makanan kecil yang mudah dan murah dibuat.

Kegiatan ini dilakukan selama 4 (empat) hari yaitu mulai tanggal 14 November 2000 sampai 17 November 2000 dengan hasil cukup memuaskan yaitu peserta dapat mengerti tentang kesehatan rumah tangga, kesehatan lingkungan, mamfaat dan bahaya bahan kimia di rumah tangga. Juga peserta dapat membuat dan merangkai bunga dari bahan terbuang, membuat lenan rumah tangga, dan membuat aneka makanan kecil, mereka juga termotivasi untuk mengembangkan di pelatihan ini ditempat masing-masing.

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menunjang program pemerintah yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga yang merupakan realisasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kemudian diharapkan agar kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan pendalaman pemanfaatan bahan terbuang menjadi bahan yang lebih ekonomis serta bagaimana memasarkannya.

TIM PELAKSANA PENGABDIAN

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Dra Yasnidawati
- b. Fak./Jurusan/Bidang studi : FT/KK/Busana UNP
- c. Pangkat/Golongan/Nip : Penata/ IIIc/ 131600502

2. Anggota Pelaksana I :

- a. Nama : Ir. Anni Faridah
- b. Fak./Jurusan/Bidang studi : FT/KK UNP
- c. Pangkat/Golongan/Nip : Asisten Ahli/ IIIa/ 132088609

3. Anggota Pelaksana II :

- a. Nama : Dra Liswarti Yusuf
- b. Fak./Jurusan/Bidang studi : FT/KK/Boga UNP
- c. Pangkat/Golongan/Nip : Pembina/ IVa/ 130609845

4. Anggota Pelaksana III :

- a. Nama : Dra Yusmerita
- b. Fak./Jurusan/Bidang studi : FT/KK/Busana UNP
- c. Pangkat/Golongan/Nip : Asisten Ahli/ IIIb/ 131924245

5. Anggota Dari Mahasiswa I:

- a. Nama : Weni Nelmira
- b. BP : 978400
- c. Jurusan/Program : S₁ KK/ Tata Busana

6. Anggota Dari Mahasiswa II:

- a. Nama : Delfi Yanti
- b. BP : 13409.95
- c. Jurusan/Program : S₁ KK/ Tata Boga

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu : pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk UNP sebagai Lembaga Pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi UNP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNP dan dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa UNP meliputi lima bentuk kegiatan, yaitu : pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, pengembangan wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan. Pengabdian ini merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja dari Tim Pelaksana serta bantuan sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogiaya kami ucapkan terima kasih kepada tim pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal saleh yang diterima di sisi-Nya, Amin.

Padang, November 2000

Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat UNP
Ketua,

dto

Drs. Zulkahar Adenan
Nip 130349640

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i	
TIM PELAKSANA.....	iii	
KATA PENGANTAR	iv	
DAFTAR ISI	vi	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Analisis Situasi	1	
B. Perumusan Masalah	2	
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT		
A. Tujuan	4	
B. Manfaat.....	4	
BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH.....		5
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN		
A. Realisasi Pemecahan Masalah.....	8	
B. Khalayak Sasaran.....	10	
C. Metode Yang Digunakan	10	
BAB V. HASIL KEGIATAN		
A. Analisis Evaluasi	12	
B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.....	13	
C. Faktor Pendukung.....	13	
D. Faktor Penghambat.....	14	
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN		
A. Simpulan	15	
B. Saran	15	
DAFTAR PUSTAKA	16	
LAMPIRAN		
1. Susunan Personalia	17	
2. Foto-foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	18	
3. Daftar Hadir Peserta.....	22	
4. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	23	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Masyarakat adil dan makmur adalah merupakan masyarakat yang dicita-citakan bangsa Indonesia. Untuk merealisasikan cita-cita tersebut, Pemerintah telah membangun masyarakat baik materil maupun spritual namun demikian cita-cita tersebut belum terealisasikan sepenuhnya.

Ini berarti dalam rencana pembangunan jangka panjang, di seluruh Indonesia dan pada semua lapisan masyarakat, diharapkan menikmati hasil pembangunan sesuai dengan pola dan strategi pembangunan masing-masing daerah. Karena itu strategi pembangunan tiap provinsi, kabupaten, kotamadya, dan kecamatan serta desa, hendaknya merupakan bahagian integral dan kerangka dasar dalam pembangunan Nasional. Melalui cara yang demikian diharapkan semua lapisan masyarakat menikmati hasil pembangunan yang merata sesuai dengan tingkat kesejahteraan yang layak bagi mereka.

Kondisi yang demikian hanya mungkin terealisasi, apabila warga masyarakat mempunyai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap untuk mendukung pelaksanaan pembangunan.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah antara lain : memberdayakan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) melalui membentuk kelompok belajar, pembinaan keterampilan, penyuluhan tentang kesehatan, pendidikan, pertanian dan lain-lain. Namun karena jumlah penduduk yang sangat banyak terutama wanita, dana yang sangat terbatas dan latar belakang pendidikan wanita yang masih relatif rendah, maka usaha-usaha tersebut masih belum memperlihatkan hasil yang memuaskan. Program-program praktis, murah, singkat dan siap pakai perlu dipikirkan dan dipersiapkan.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu misi dari tri dharma perguruan tinggi, turut berpartisipasi untuk menanggulangi masalah di atas, guna membentuk dan mendorong masyarakat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Kodya Padang sebagai salah satu daerah yang sedang giat-giatnya melaksanakan kegiatan pembangunan disegala bidang, juga memprioritaskan pengentasan kemiskinan. Seperti di lokasi yang akan diadakan kegiatan ini adalah salah satu daerah yang rendah

taraf ekonominya, sedangkan anak-anaknya banyak yang putus sekolah. Dimana pada tahun 1998 jumlah keluarga prasejahtera kelas 1 di kecamatan Lubuk Kilangan mencapai sebanyak 64 KK. Disamping itu jumlah anak sekolah yang lulus dari SLTP dan SMU yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya (putus sekolah) adalah cukup banyak yakni sebanyak 579 orang (Kantor Desa, 1999). Mereka ini bila tidak diberi pelatihan maka sudah jelas akan menjadi pengangguran, sebab mereka belum memiliki keterampilan dan keahlian.

Oleh karena itu maka perlu diadakan penyuluhan dan peningkatan ekonomi keluarga melalui peningkatan keterampilan terhadap remaja putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga di daerah Tarantang kecamatan Lubuk Kilangan, Kodya Padang.

B. Perumusan Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir ini, pemerintah sedang menggalakkan program pengentasan kemiskinan misalnya melalui dana JPS. Hal ini telah dilakukan di beberapa daerah, namun belum merata pada setiap lapisan masyarakat, bahkan masih banyak kita dengar tentang masyarakat yang kekurangan gizi (busung lapar), anak yang putus sekolah, banyaknya pengangguran akibat PHK sehingga kehidupan masyarakat menjadi menurun. Begitu juga masyarakat yang terdapat di daerah Tarantang.

Lokasi Tarantang terletak di daerah kecamatan Lubuk Kilangan, Kotamadya Padang. Pada umumnya penduduk Tarantang bertani, dimana kondisi pertanian sekarang tidak memadai untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Taraf hidup masyarakatnya masih rendah ditandai banyaknya anak yang putus sekolah dan mencari lapangan kerja keluar dari daerah tersebut sebagai buruh, baik buruh pabrik maupun pembantu rumah tangga. Oleh karena itu, untuk peningkatan pendapatan masyarakat Tarantang, maka perlu diberikan pembinaan dan penyuluhan tentang keterampilan bidang kerajinan yang memanfaatkan bahan terbuang yang banyak dijumpai disekitar daerah tersebut. Dan membuat aneka makanan kecil yang mudah diolah dan bahan mudah didapat sehingga mudah untuk dilaksanakan oleh ibu rumah tangga dan remaja di daerah tersebut. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mereka tidak perlu lagi keluar daerah untuk menjadi pembantu rumah tangga atau buruh pabrik.

Berdasarkan hal di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Daerah Tarantang termasuk daerah tertinggal dan rawan gizi (busung lapar), juga daerah yang rendah taraf ekonominya.
2. Masyarakat belum mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga karena keterbatasan pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya. Secara umum mereka betul-betul mengharapkan bantuan dari pemerintah atau badan tertentu untuk dapat berkembang.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Kegiatan.

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- a. Untuk peningkatan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah di Tarantang, kecamatan Lubuk Kilangan tentang makanan sehat, lingkungan yang sehat dan bersih dan manfaat dan bahaya bahan kimia yang tepat di rumah tangga.
- b. Meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah dalam membuat dan merangkai buang kering dari bahan terbuang.
- c. Meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah dalam membuat lenan rumah tangga dari perca kain.
- d. Meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah dalam membuat aneka makanan kecil yang mudah dan murah didapat.

B. Manfaat Kegiatan.

Dengan dilaksanakannya pengabdian ini diharapkan bermanfaat :

- a. Dalam memperluas wawasan dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah di daerah Tarantang, juga dapat menyebar luaskan pada masyarakat didaerah lainnya.
- b. Dalam menggunakan bahan-bahan terbuang menjadi benda yang bernilai ekonomi.
- c. Dalam menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan industri rumah tangga yang sekaligus dapat meningkatkan taraf hidup mereka dan peningkatan keikut sertaan wanita dalam pembangunan.
- d. Bagi UNP dalam memperoleh masukan sebagai bahan pengembangan ilmu khususnya jurusan kesejahteraan keluarga.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Setelah mengetahui perumusan masalah seperti yang diuraikan diatas maka sampailah pembahasan tentang kerangka pemecahan masalah. Bagian ini pada dasarnya dirumuskan kerangka berpikir untuk memecahkan masalah yang. Disamping itu disusun juga berbagai kerangka teoritis sebagai dasar untuk pemecahan masalah ditinjau dari berbagai segi kemungkinan.

Selanjutnya untuk menentukan alternatif penyelesaian masalah dalam kegiatan ini dapat dilihat pendapat Melly SS. Rivai tentang kesejahteraan keluarga yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu (1) Hubungan masyarakat antar keluarga, (2) Kesehatan antar keluarga dan (3) Keterampilan keluarga.

1. Hubungan masyarakat antar keluarga

Menurut Cony Semiawan, kunci pokok yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi adalah :

- a. Perlakuan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan.
- b. Setiap orang mempunyai perbedaan-perbedaan yang sangat individual sifatnya.
- c. Menaruh perhatian terhadap orang lain selalu berpikir tentang orang lain, tidak mementingkan diri sendiri.

2. Hubungan kesehatan masyarakat antar keluarga.

Dalam kesehatan keluarga ini, titik tolak pembahasan kita adalah bahwa setiap individu atau keluarga mempunyai kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan itu maka perlu diperhatikan apa saja yang menjadi kebutuhan tersebut, seperti kebutuhan makanan sehat, lingkungan yang sehat dan bersih serta manfaat dan bahaya bahan kimia yang tepat di rumah tangga. Karena hal ini akan menunjang peningkatan kesejahteraan keluarga.

3. Keterampilan keluarga.

Ruang lingkup keterampilan keluarga mencakup keterampilan fisik meliputi busana dan boga. Dalam hal ini dilakukan pemanfaatan bahan terbuang (tumbuhan kering) untuk membuat bunga, bahan perca untuk membuat lenan rumah tangga (keranjang, tas, alas piring, alas gelas, tempat meka up, sovenir, bantalan kursi). Kemudian dilakukan keterampilan dibidang boga yaitu membuat aneka makanan kecil.

Adapun keterampilan pembuatan bunga kering dilakukan dengan mengumpulkan daun-daun yang dibutuhkan, kemudian direndam dalam air lumpur selama satu minggu, bila daun-daun itu telah terlihat jaringannya maka boleh diangkat dan dicuci bersih, lalu dikeringkan, bila ingin memberi warna rendam dalam air panas menggunakan wantek. Setelah itu baru dikeringkan lagi dan dibentuk sesuai dengan bentuk bunga yang diinginkan. Untuk kelengkapan rangkaian bunga, maka diperlukan rumputan dan bunga yang sudah kering. Bunga ini sangat efisien, mudah dan murah untuk dibuat dan sangat tinggi nilai ekonomisnya.

Keterampilan pembuatan lenan rumah tangga dari bahan perca (sisa guntingan kain yang terbuang) menjadi keranjang, tas, alas piring, alas gelas, tempat meka up, sovenir, bantalan kursi dilakukan dengan cara mengumpulkan perca kain sesuai dengan bentuk benda yang dibutuhkan, kemudian dilakukan penjahitan dengan penyambungan satu sama lainnya.

Keterampilan dibidang boga yaitu membuat aneka kue (serundeng pisang, lapis sanghai, slai nanas, tahu skotel, cake lapis slai).

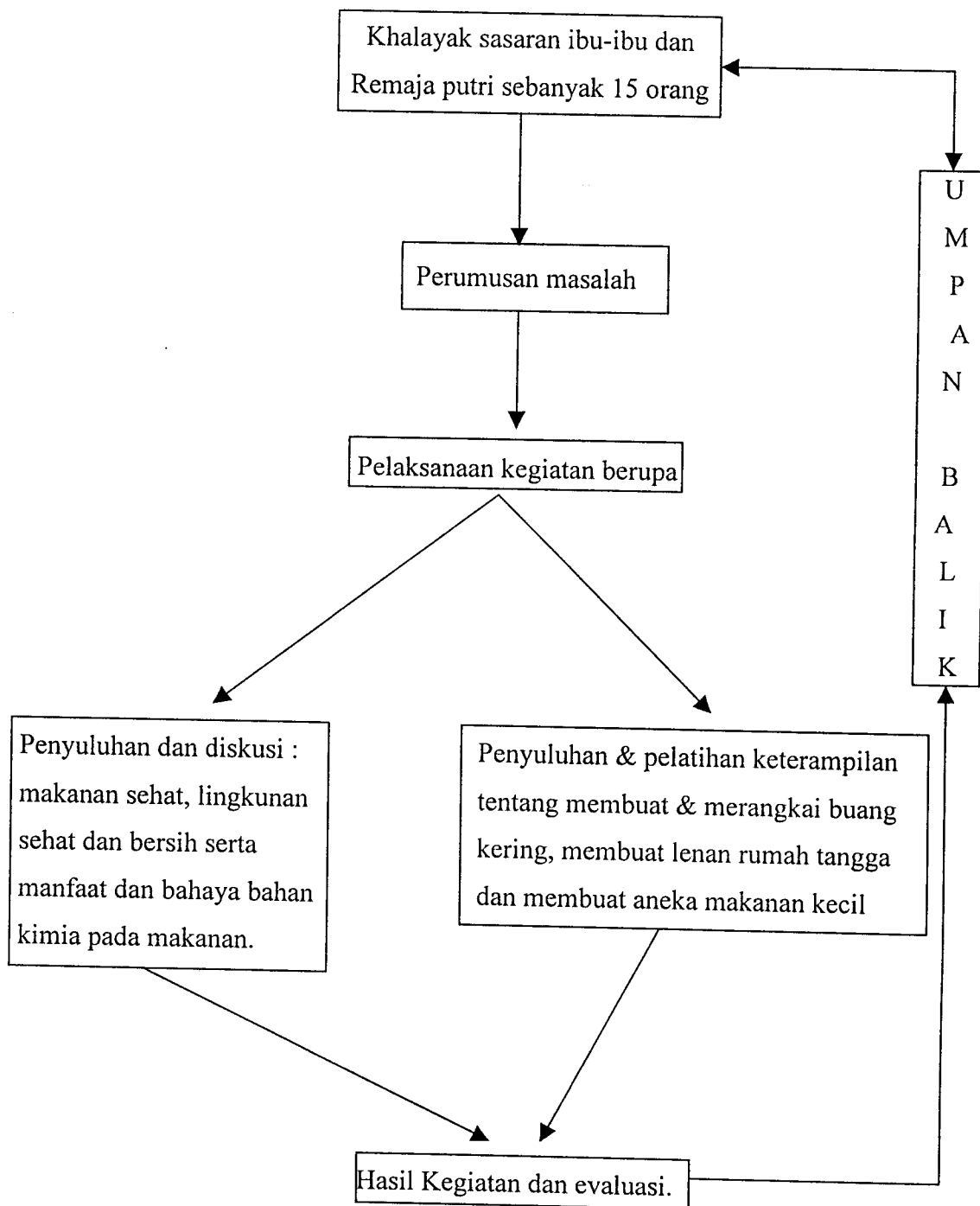
Dengan adanya kegiatan ini akan merangsang remaja putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga untuk menumbuhkan lapangan kerja sendiri (industri rumah tangga). Maka hal ini akan dapat meningkatkan perekonomian keluarga yang otomatis dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Melakukan penyuluhan dan diskusi dengan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah mengenai makanan sehat, lingkungan yang sehat dan bersih serta manfaat dan bahaya bahan kimia yang tepat di rumah tangga. Sehingga mereka betul-betul memahami akan pentingnya peranan tersebut. Dan akhirnya masyarakat mempunyai jiwa yang sehat dan lingkungan yang sehat.
- b. Melakukan penyuluhan dan mendemonstrasikan bagaimana membuat dan merangkai bunga kering, membuat lenan rumah tangga dari bahan terbuang sehingga ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah mampu memanfaatkan bahan terbuang tersebut menjadi benda yang bernilai ekonomi.

- c. Melakukan penyuluhan dan mendemonstrasikan bagaimana membuat aneka makanan kecil, dari bahan murah dan mudah dilakukan supaya mereka dapat mengembangkan usaha ini menjadi industri rumah tangga.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dari kegiatan ini dapat dilihat seperti diagram dibawah ini :



MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah.

Kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini dilakukan menurut tahapan sebagai berikut :

1. *Persiapan*

- a. Mengadakan observasi terhadap obyek sasaran, hal ini mengingat kegiatan pengabdian kali ini adalah bersifat sangat teknis sekali serta menggunakan teori, keterampilan dan menghabiskan waktu yang cukup lama. Data yang dibutuhkan pada observasi ini adalah menyangkut program, anggota PKK dan keadaan penduduk yang akan mengikuti kegiatan ini.
- b. Mengadakan pendekatan kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan ini, seperti bapak lurah kelurahan Tarantang kecamatan Lubuk Kilangan Kotamadya Padang, Pemerintahan kecamatan, ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri. Karena mereka inilah nanti yang akan ikut dalam kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan wanita ini.
- c. Mengadakan pendekatan-pendekatan kepada semua pihak yang berwewenang baik ke dalam maupun ke luar perguruan tinggi, guna mendapat izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini izin yang diperoleh adalah dari UNP melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat yang diteruskan ke SOSPOL serta ke lurah Kelurahan Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan.
- d. Mengadakan pertemuan dan diskusi dengan seluruh anggota tim pelaksana untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan terhadap kegiatan ini. Termasuk juga dalam hal menetapkan materi pengetahuan, jadwal kegiatan, pembagian tugas, penyediaan bahan dan alat yang diperlukan serta pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2. *Pelaksanaan.*

Berdasarkan hasil kesepakatan, maka disusunlah langkah selanjutnya yaitu penetapan nama-nama peserta, panitia, jadwal, materi kegiatan dan sekaligus tempat

kegiatan diadakannya peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diadakan ini dan metode penyampaian serta instruktur yang akan membimbing masing-masing materi.

- a. Penentuan peserta, sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan ini, maka peserta pelatihannya terdiri dari ibu-ibu dan remaja putus sekolah Kelurahan Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Kodya Padang.
- b. Sebagai latihan untuk para peserta mengelola suatu kegiatan, maka dibentuk suatu kepanitiaan tersendiri di pihak khalayak sasaran. Panitia ini bertugas dan bertanggung jawab mengatur kelancaran kegiatan mulai dari alat, pemakaian alat, ruangan dan lain-lain.
- c. Jadwal dan tempat kegiatan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di ruang Pertemuan Kelurahan acara pembukaannya diadakan tanggal 14 November 2000 dan kegiatan dilakukan sampai 17 November 2000 yang diakhiri dengan penutupan kegiatan.

Adapun materi kegiatan meliputi

- a. Penyuluhan dan diskusi dengan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah mengenai makanan sehat, lingkungan yang sehat dan bersih serta manfaat dan bahaya bahan kimia yang tepat di rumah tangga (zat pewarna, zat penyedap, zat pemanis, zat pengawet, zat pengembang adonan, zat penjernih larutan dan zat pengasam). Sehingga mereka betul-betul memahami akan pentingnya peranan tersebut. Dan akhirnya masyarakat mempunyai jiwa yang sehat dan lingkungan yang sehat.
- d. Melakukan penyuluhan, mendemonstrasikan dan melatih bagaimana membuat dan merangkai bunga kering, membuat lenan rumah tangga dari bahan terbuang sehingga ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah mampu memanfaatkan bahan terbuang tersebut menjadi benda yang bernilai ekonomi.
- e. Melakukan penyuluhan, mendemonstrasikan dan melatih bagaimana membuat aneka makanan kecil, dari bahan murah dan mudah dilakukan supaya mereka dapat mengembangkan usaha ini menjadi industri rumah tangga.

3. *Penceramah/instruktur*

Penceramah/instruktur dalam kegiatan ini, semuanya dari Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

B. Khalayak Sasaran

Yang menjadi khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah para ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah di kelurahan Tarantang, kecamatan Lubuk Kilangan Kodya Padang.

Peserta dari kegiatan ini diambil dari tiap-tiap RT, sehingga jumlah peserta pelatihan 15 orang. Dan diharapkan mereka dapat mengajak anggota masyarakat lainnya untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pengembangan usaha ini.

C. Metode Yang Digunakan

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

- a. Metode penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Dalam hal ini kepada peserta diberi materi tentang kesehatan keluarga, kesehatan lingkungan, manfaat dan bahaya bahan kimia di rumah tangga juga tentang materi yang akan dipraktikkan sampai para peserta paham dan mengerti mengenai permasalahan yang dibahas.
- b. Metode demonstrasi digunakan oleh pasilitator guna memahami apa yang akan dilakukan oleh peserta tentang bagaimana membuat dan merangkai bunga, membuat lenan rumah tangga dan membuat makanan kecil.
- c. Metode latihan digunakan untuk pembentukan keterampilan peserta tentang membuat dan merangkai bunga, membuat lenan rumah tangga dan membuat makanan kecil yang langsung dikerjakan di tempat kegiatan sambil diawasi dan dikontrol oleh instruktur.
- d. Pemberian latihan di rumah. Selain latihan dikerjakan di tempat kegiatan, kepada para peserta juga diberikan latihan yang dikerjakan di rumah, guna memantapkan materi yang telah diberikan kemudian didiskusikan di tempat kegiatan. Adapun jadwal kegiatan lengkap penyuluhan dan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga dengan pemanfaatan bahan terbuang dan membuat aneka makanan kecil di desa Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Kodya Padang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Pelaksanaan	Kegiatan	Jam	Instruktur
1	14 – 11- 2000	<ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan - Manfaat dan bahaya bahan kimia di rumah tangga - Istirahat - Teori tentang pembuatan lenan rumah tangga - Menggunting dan menjahit bahan lenan rumah tangga 	<ul style="list-style-type: none"> 9⁰⁰ – 10⁰⁰ 10⁰⁰ – 12³⁰ 12³⁰ – 13³⁰ 13³⁰ – 14³⁰ 14³⁰ – 17⁰⁰ 	<ul style="list-style-type: none"> Dra. Yasnidawati Ir. Anni Faridah Dra. Yusmerita Dra. Yusmerita
2	15 – 11- 2000	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjutan menjahit lenan rumah tangga - Kesehatan keluarga dan kesehatan lingkungan - Istirahat - Teori tentang membuat dan merangkai bunga kering - Membuat rangkaian bunga 	<ul style="list-style-type: none"> 9⁰⁰ – 11⁰⁰ 11⁰⁰ – 12³⁰ 12³⁰ – 13³⁰ 13³⁰ – 14³⁰ 14³⁰ – 17⁰⁰ 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Dra. Liswarti Yusuf Dra. Yasnidawati Dra. Yasnidawati
3	16 – 11- 2000	<ul style="list-style-type: none"> - Merangkai bunga - Istirahat - Teori memilih bahan untuk membuat aneka makanan kecil yang murah, mudah dan bergizi 	<ul style="list-style-type: none"> 9⁰⁰ – 12³⁰ 12³⁰ – 13³⁰ 13³⁰ – 15³⁰ 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Ir. Anni Faridah Dra. Liswarti Yusuf
4	17 – 11- 2000	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat aneka makanan kecil yang murah, mudah dan bergizi - Istirahat - Penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> 9⁰⁰ – 12⁰⁰ 12⁰⁰ – 14⁰⁰ 14⁰⁰ – 15⁰⁰ 	<ul style="list-style-type: none"> Tim

BAB V

HASIL KEGIATAN

A. Analisis Evaluasi.

Keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dan diukur dari pencapaian sasaran dengan kriteria tertentu yang ditetapkan sebelumnya. Adapun kriteria penilaian dari kegiatan ini adalah :

1. Pencapaian tujuan.

Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dikatakan telah tercapai dengan baik sebagaimana mestinya. Secara rinci pencapaian tujuan kegiatan ini yaitu:

- a. Pada umumnya peserta telah memahami kesehatan keluarga, kesehatan lingkungan juga manfaat dan bahaya bahan kimia di rumah tangga. Hal ini dapat dilihat waktu dilakukan diskusi dan tanya jawab. Dalam hal ini para peserta dengan semangat merespon bahwa makanan dari bahan yang mudah dan murah didapat asalkan diperhatikan cara penyiapan, cara memasak dan cara penyajian yang dilakukan dengan baik dan benar dapat memenuhi gizi. Juga tentang bahan kimia itu tidak perlu ditakuti asalkan tahu penggunaan menurut aturannya, dan tidak akan sembarangan lagi membubuhkan bahan kimia dalam bahan makanan serta akan hati-hati mengkonsumsi makanan yang mengandung zat aditif baik pada anaknya maupun pada keluarga lainnya.
- b. Peserta telah memahami bahan-bahan yang akan digunakan pada pembuatan bunga kering dari bahan terbuang dan sangat berminat untuk membuatnya. Hal ini terlihat waktu pelaksanaan peserta telah mampu membawa beberapa bahan yang diperlukan yang ada disekitarnya dan dapat membuatnya.
- c. Peserta pelatihan telah dapat membuat lenan rumah tangga dengan memanfaatkan perca/sisa kain. Waktu pelatihan peserta membuat beberapa lenan rumah tangga yang diperlukan sehari-hari (alas telepon, tas, alas gelas, kotak tisu dll).
- d. Dengan adanya kegiatan ini peserta terangsang minatnya untuk mengembangkan keterampilannya tentang membuat aneka makanan kecil dari bahan yang ada di lingkungannya (pisang dan singkong) untuk dimasukkan kewartung-warung. Hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan tentang jenis makanan apa saja yang dapat dibuat dari pisang dan singkong tetapi mudah untuk memasarkannya.

2. Pencapaian sasaran.

Sasaran atau target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini telah dapat diwujudkan dengan hasil yang memuaskan, dimana 15 orang peserta pelatihan telah memahami tentang kesehatan keluarga serta manfaat dan bahaya bahan kimia. Juga peserta telah mampu membuat dan merangkai bunga dari bahan terbuang, mampu membuat lenan rumah tangga dan mampu membuat makanan kecil terutama untuk diri sendiri dan mereka berminat untuk mengembangkan ditempat masing-masing.

B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penyuluhan dan pelatihan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan dengan hasil yang cukup berarti. Saat ini masyarakat telah memahami masalah kesehatan keluarga, manfaat dan bahaya bahan kimia di rumah tangga. Mereka juga telah dapat membuat dan merangkai bunga dari bahan terbuang, membuat lenan rumah tangga (alas telepon, alas gelas, kotak tisu), membuat aneka makanan kecil (serundeng pisang, cake pisang, pastel singkong).

Masyarakat setempat sangat merasakan sekali manfaatnya, sebab mereka telah termotivasi untuk meningkatkan kesehatan keluarga dan memanfaatkan bahan-bahan terbuang menjadi bahan yang bernilai ekonomis juga termotivasi untuk memasarkan produk yang mereka latihkan walaupun baru kewartung-warung kecil di sekitar daerah mereka.

C. Faktor Pendukung.

Faktor-faktor pendukung dalam penyuluhan dan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan bahan terbuang dan membuat aneka makanan kecil cukup sukses antara lain adalah :

1. Partisipasi pimpinan setempat, seperti lurah dan segenap anggotanya sangat mendorong dan mengharapkan sekali kegiatan ini berjalan dengan sukses guna peningkatan keterampilan yang sekaligus dapat meningkatkan pendapatan keluarga atau mengurangi pengeluaran keluargaarganya.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan di ruang kelurahan, mesin jahit ada 3, 5 buah ada meja besar, dan peralatan untuk memasak.

3. Minat dan motivasi yang cukup dari peserta selama kegiatan berlangsung, hal ini dapat dilihat hampir semua peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan sungguh-sungguh, disamping kerjasama yang baik sesama peserta.
4. Lokasi tidak terlalu jauh dari perkotaan (14 km dari kota) sehingga memudahkan pelaksana/instruktur untuk membawa bahan-bahan yang digunakan.

D. Faktor Penghambat.

Hambatan yang sangat dirasakan adalah sulitnya pengaturan jadwal kegiatan karena dilaksanakan bersamaan dengan perkuliahan dan jam kerja pegawai sehingga beberapa fasilitas (meja, kursi dan papan tulis) tidak dapat digunakan. Hambatan yang sangat berarti adalah keterbatasan dana yang tersedia dan keterbatasan waktu pelaksanaan sebab pelatihan yang dilakukan baru pada pembuatan dan belum sampai pada bagaimana cara pemasaran.

Mesin jahit yang digunakan tidak mencukupi, sehingga menjahit dilakukan bergantian dan bagi yang tidak mempunyai mesin jahit di rumah, jahitannya terpaksa menumpang kerumah teman.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.

Dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan bahan terbuang dan membuat aneka makanan kecil di desa Tarantang kecamatan Lubuk Kilangan Kodya Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

4. Para peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Ditandai dengan jumlah peserta yang bertahan dari awal sampai selesainya kegiatan jumlahnya tetap sama.
5. Secara umum para peserta dalam melakukan kegiatan ini, sifatnya hanya menunggu dan mengharapkan bantuan dari pemerintah atau badan lain untuk dapat berkembang atau menambah pengetahuan, mungkin karena ketidak mampuan keuangan dan ketidak mengertian untuk berbuat sesuatu.
6. Dengan dilakukannya pengabdian ini diharapkan dapat membantu para peserta dalam meningkatkan pendapat keluarga.
7. Secara umum terlihat para peserta memohon agar kegiatan pelatihan ini ditambah waktunya dan pengembangan materi yang lebih luas.

B. Saran.

Pelaksanaan penyuluhan dan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan bahan terbuang dan membuat aneka makanan kecil di Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Kodya Padang sangat besar manfaatnya bagi ibu-ibu dan remaja putri putus sekolah dalam peningkatan pendapatan keluarga tetapi masih kekurangan waktu untuk pendalaman materi, maka disarankan agar kegiatan ini diprogramkan oleh tim penggerak PKK kelurahan Tarantang. Oleh karena itu melalui laporan ini, kami menyarankan kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNP untuk melanjutkan kegiatan tersebut dan juga kepada ibu-ibu dan aparat pemerintahan kelurahan Tarantang dapat menjalin kerjasama antara jurusan Kesejahteraan Keluarga UNP dengan instansi terkait

DAFTAR PUSTAKA

-, (1995) *Simplicity Pattern*, USA
- Hartati (1996), *Aneka Makanan Kecil*, Bandung
- Marmion Daniel (1982), *Hand Book of V.S. Colorants for Food Drug and Cosmetics*. A
Willey & Sons. N.Y. Chichester Arisband Toronto.
- Rivai SS Melly SS, (1980), *Garis Besar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Bandung.
- Seniawan Conny, (1987), *Tata Krama Pergaulan*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Sudarmadji Slamet. Ir. M.Sc. Ph.D. (1982) *Bahan-bahan Pemanis*, Agritech Yogyakarta.
- Winarno, F.G. (1992), *Kimia Pangan Dan Gizi*. PT. Gramedia Utama. Jakarta.

TIM PELAKSANA PENGABDIAN

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Dra Yasnidawati
- b. Fak./Jurusan/Bidang studi : FT/KK/Busana UNP
- c. Pangkat/Golongan/Nip : Penata/ IIIc/ 131600502
- d. Bidang keahlian : Cipta karya
- e. Waktu yang disediakan : 7 jam

2. Anggota Pelaksana I :

- a. Nama : Ir. Anni Faridah
- b. Fak./Jurusan/Bidang studi : FT/KK UNP
- c. Pangkat/Golongan/Nip : Asisten Ahli/ IIIa/ 132088609
- d. Bidang keahlian : Kimia makanan
- e. Waktu yang disediakan : 7 jam

3. Anggota Pelaksana II :

- a. Nama : Dra Liswarti Yusuf
- b. Fak./Jurusan/Bidang studi : FT/KK/Boga UNP
- c. Pangkat/Golongan/Nip : Pembina/ IVa/ 130609845
- d. Bidang keahlian : Hygiene dan Sanitasi
- e. Waktu yang disediakan : 7 jam

4. Anggota Pelaksana III :

- a. Nama : Dra Yusmerita
- b. Fak./Jurusan/Bidang studi : FT/KK/Busana UNP
- c. Pangkat/Golongan/Nip : Asisten Ahli/ IIIb/ 131924245
- d. Bidang keahlian : Pelengkap Busana
- e. Waktu yang disediakan : 7 jam

5. Anggota Dari Mahasiswa I:

- a. Nama/BP : Weni Nelmira/978400
- b. Jurusan/Program : S₁ KK/ Tata Busana

6. Anggota Dari Mahasiswa II:

- a. Nama/BP : Delfi Yanti/13409.95
- b. Jurusan/Program : S₁ KK/ Tata Boga

Lampiran



Saat berlangsungnya acara pembukaan



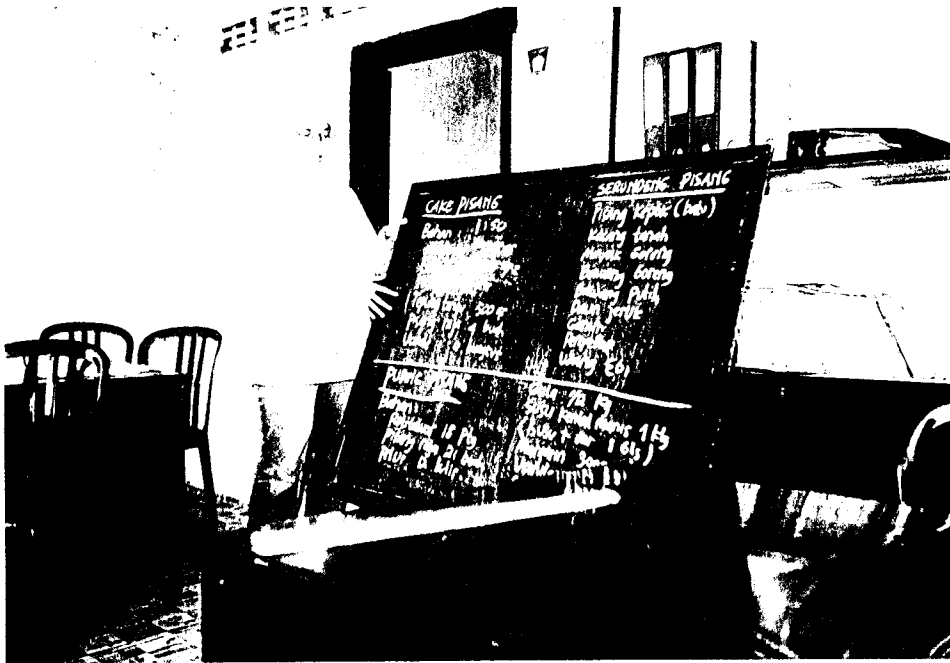
Instruktur sedang menjelaskan bagaimana membuat lenan rumah tangga



Peserta sedang serius membuat bunga



Salah satu peserta menjahit lenan rumah tangga



Salah seorang mahasiswa menjelaskan tentang membuat kue dari pisang



Peserta sedang asik membuat aneka kue



Instruktur sedang melatih bagaimana merangkai bunga



Peserta dengan senang dan bangga melihat hasil pekerjaannya.

PEMERINTAH DAERAH KOTA PADANG
KANTOR SOSIAL POLITIK
JLN PROF M.YAMIN SH NO.70PADANG
REKOMENDASI
NOMOR : 745/TIBUM/KSP-2000

Walikota Padang setelah membaca dan mempelajari :

- a. Surat dari Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNP
- b. Nomor 453/Kl.2.3/FM/2000 tanggal 7 Nopember 2000
- c. Surat Pernyataan Penanggung Jawab Penelitian dari ybs tgl 13 Nopember 2000

Dengan ini memberikan Persetujuan dan tidak keberatan diadakan Penelitian/Survey/Pemetaan/PKL di Kota Padang yang diadakan oleh :

Nama	: Dra. Yasnidawati
Tempat/tanggal lahir	: Padang / 14 Maret
Pekerjaan	: Staf Pengajar UNP Padang
Alamat di Padang	: Jln. Seberang Padang I/32 Padang
Maksud Penelitian	: Memberikan Penyuluhan & Pelatihan
Waktu/lama Penelitian	: 15 - 19 Nopember 2000
Judul Penelitian/Survey/PKL	: Penyuluh Dan Peningkatan Pendapatan Ekonomi keluarga Dengan Pemanfaatan Bahan Terbuang Dan Membuat Aneka Makanan Kecil di Desa Taranta Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
Lokasi/Tempat Penelitian/Survey/PKL	: Kecamatan Lubuk Kilangan
Anggota rombongan	: Ir. Hj. Ani Faridah, Dra Liswarti Yusuf, Dra. Yurita

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan menyimpang dari kerangka dan maksud penelitian.
2. Sambil menunjukan Surat Keterangan Rekomendasi ini, supaya melaporkan maksud Saudara kepada Kepala Dinas/Instansi/Kantor/Bagian/Camat dan Penguasa dimana Saudara melakukan penelitian/survey / PKL serta melaporkan diri sebelum meninggalkan Daerah Penelitian kepada Penguasa setempat.
3. Mematuhi segala peraturan yang berlaku dan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Selesai penelitian harus melaporkan hasilnya kepada Walikota Padang Cq. Kepala Kantor Sosial Politik.
5. Bila terjadi penyimpangan atas ketentuan diatas, maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan ditinjau kembali.

Untuk yang bersangkutan

Tembusan kepada Ythd :

1. Sdr. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNP di Padang
2. Sdr. Camat Lubuk Kilangan di Padang
3. Arsip. -

Padang, 13 Nopember 2000
An. WALIKOTA PADANG
KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
Ub. KASU KEMERTIBAN UMUM
KANTOR
DRS. MUKHLIS NASIR
PENATA NIP. 010200496

Lampiran 2

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN DAN PELATIHAN
DI KELURAHAN TARANTANG

No	Nama	14 Nov 2000			15 Nov 2000			16 Nov 2000			17 Nov 2000		
		P	S	Sr	P	S	Sr	P	S	Sr	P	S	Sr
1	Sariani	<i>S</i>	<i>S</i>	<i>Sr</i>	<i>S</i>	<i>S</i>	<i>Sr</i>	<i>S</i>	<i>S</i>	<i>Sr</i>	<i>S</i>	<i>S</i>	<i>Sr</i>
2	Yetnita	<i>Y</i>	<i>Y</i>	<i>Yr</i>	<i>Y</i>	<i>Y</i>	<i>Yr</i>	<i>Y</i>	<i>Y</i>	<i>Yr</i>	<i>Y</i>	<i>Y</i>	<i>Yr</i>
3	Mega Warisda	<i>M</i>	<i>M</i>	<i>Mr</i>	<i>M</i>	<i>M</i>	<i>Mr</i>	<i>M</i>	<i>M</i>	<i>Mr</i>	<i>M</i>	<i>M</i>	<i>Mr</i>
4	Fitri Mulyani	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>Fr</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>Fr</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>Fr</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>Fr</i>
5	Desneti	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>
6	Roslaini	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>Rr</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>Rr</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>Rr</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>Rr</i>
7	Detnawati	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>
8	Gusma Yeti	<i>G</i>	<i>G</i>	<i>Gr</i>	<i>G</i>	<i>G</i>	<i>Gr</i>	<i>G</i>	<i>G</i>	<i>Gr</i>	<i>G</i>	<i>G</i>	<i>Gr</i>
9	Yul	<i>Y</i>	<i>Y</i>	<i>Yr</i>	<i>Y</i>	<i>Y</i>	<i>Yr</i>	<i>Y</i>	<i>Y</i>	<i>Yr</i>	<i>Y</i>	<i>Y</i>	<i>Yr</i>
10	Ruslaini	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>Rr</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>Rr</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>Rr</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>Rr</i>
11	Maimunah	<i>M</i>	<i>M</i>	<i>Mr</i>	<i>M</i>	<i>M</i>	<i>Mr</i>	<i>M</i>	<i>M</i>	<i>Mr</i>	<i>M</i>	<i>M</i>	<i>Mr</i>
12	Deswayetti	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>	<i>D</i>	<i>D</i>	<i>Dr</i>
13	Asniati	<i>A</i>	<i>A</i>	<i>Ar</i>	<i>A</i>	<i>A</i>	<i>Ar</i>	<i>A</i>	<i>A</i>	<i>Ar</i>	<i>A</i>	<i>A</i>	<i>Ar</i>
14	Nelfi	<i>N</i>	<i>N</i>	<i>Nr</i>	<i>N</i>	<i>N</i>	<i>Nr</i>	<i>N</i>	<i>N</i>	<i>Nr</i>	<i>N</i>	<i>N</i>	<i>Nr</i>
15	Elfi Yanti	<i>E</i>	<i>E</i>	<i>Er</i>	<i>E</i>	<i>E</i>	<i>Er</i>	<i>E</i>	<i>E</i>	<i>Er</i>	<i>E</i>	<i>E</i>	<i>Er</i>

Lampiran 4

Surat keterangan telah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Lurah Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan, Kodya Padang

SURAT KETERANGAN

No : 43 / LTR - CLK / XI - 2000

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

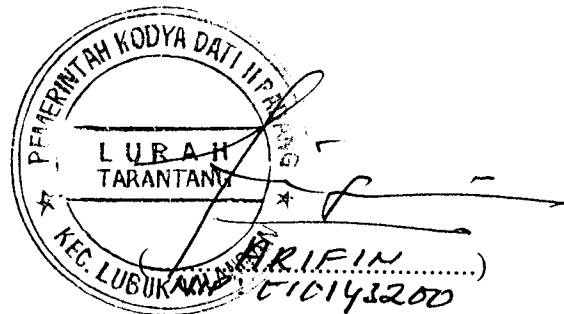
Nama : Dra Yasnidawati (ketua tim pengabdian)
Pekerjaan : Dosen FT UNP
NIP : 130600502
Pangkat/Gol : Penata/IIIc

Telah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa kami, yaitu berupa *Penyuluhan dan Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dengan Memanfaatkan Bahan Terbuang dan Membuat Aneka Makanan Kecil*. Tepatnya lokasi pengabdian ini adalah di Kelurahan Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Kodya Padang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 18 November 2000

h Lurah Tarantang





UNP
TANGGAL :

KEPALA,

LAPORAN KEGIATAN
PENERAPAN IPTEK REGULER

PENYULUHAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN DR. MAIZUR .M.Pd
EKONOMI KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN BAHAN TERBUANG NIP. 130517816
DAN MEMBUAT ANEKA MAKANAN KECIL DI DESA TARANTANG
KECAMATAN LUBUK KILANGAN KODYA PADANG

Oleh :

Dra. Hj. Yasnidawati
Ir. Hj. Anni Faridah
Dra. Hj. Liswanti Yusuf
Dra. Yusmerita

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
TANGGAL TGL.	: 13/12/2000
SUMBER / MARGA	: Hadiah
KOLEKSI	: FI
NO. INVENTARIS	: 4788 / R / 2000 - P10
NO. REGISTRASI	: 640.715 Per-

FAKULTAS TEKNIK

PO

DIBIYAI DENGAN DANA DIKS UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DENGAN SURAT PERJANJIAN KERJA (KONTRAK)

NOMOR : 325 C / K.12.3 / KU / 2000
TANGGAL : 01-09-2000

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

NOVEMBER, TAHUN 2000